

**TRADISI BABAKO DALAM PERKAWINAN DI NAGARI
PAUH KOTA PADANG
(ANALISIS FUNGSIONAL)**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi syarat
guna memperoleh gelar sarjana
S1 pada Jurusan Sastra
Minangkabau**



Diajukan Oleh:

Wisnu Anggara

(1910742016)

**Pembimbing :
Dr Hasanuddin. M.Si.**

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

Halaman Persetujuan

**Skripsi Berjudul “Tradisi Babako Dalam Perkawinan Di Nagari Pauh Kota
Padang**

(Analisis Fungsional)

Oleh Wisnu Anggara/1910742016

**Disetujui oleh pembimbing I dan II untuk tujuan diuji dihadapan TIM
Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas**

Padang Juni 2026

Pembimbing I

 15/6 - 2026

Dr. Hasanuddin, M.Si
Nip. 19680317993031002

Tradisi *Babako* Dalam Perkawinan di Nagari Pauh Kota Padang. (Analisis Fungsional)

**Wisnu Anggara, di bawah bimbingan Dr. Hasanuddin, M.Si
Jurusan Sastra Minangkabau
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas Padang**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang tradisi *Babako* dalam perkawinan yang ada di Nagari Pauh Kota Padang. Latar belakang penelitian untuk mengungkap fungsi dari tradisi *Babako*. Tradisi *Babako* merupakan tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Pauh pada acara perkawinan, yang merupakan salah satu bentuk tradisi yang melambangkan rasa tanggung jawab, kerjasama dan gotong royong dalam ikatan kekeluargaan.

Penelitian ini membahas tentang (a). proses pelaksanaan tradisi *Babako* di Nagari Pauh, (b). Fungsi Tradisi *Babako* di Nagari Pauh. Teori yang digunakan yaitu teori fungsional yang dikemukakan oleh R. Willian Bascom. Informan penelitian dipilih berdasarkan kriteria yang layak. Informasi *Babako* didapat dari pemuka adat atau pemuka masyarakat seperti ninik mamak, kapalo mudo, bundo kandung di Nagari Pauh. Jenis data dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data didapatkan dari wawancara, observasi, studi pustaka atau dokumen. Analisis dilakukan dengan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa tradisi *Babako* di Nagari Pauh merupakan tradisi yang menjalin hubungan kekerabatan antara keluarga ayah dan keluarga ibu. Tradisi *Babako* dilaksanakan setiap adanya acara perkawinan yang ada di Nagari Pauh dengan urutan prosesi acaranya adalah musyawarah atau barunding pangka, manjampuik anak pisang, baarak *bako* (arak-arakan), pemotongan rambut (bacuku), pemasangan cincin dan makan basamo.

Kata Kunci : Tradisi upacara perkawinan, , fungsional, hantaran, Minangkabau